

## MENENTUKAN HARGA JUAL KAMAR DENGAN METODE ABC (ACTIVITY BASED COSTING) PADA HOTEL GARDEN PALACE (STUDI PADA SALAH SATU HOTEL BERBINTANG DI SURABAYA)

Nugroho Taslim<sup>1</sup>, Teguh Purwanto<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya<sup>1,2</sup>  
[nugrohotaslim@gmail.com](mailto:nugrohotaslim@gmail.com)

**ABSTRAK** Dengan seiringnya waktu dan semakin maraknya bisnis perhotelan, meningkatkan efisiensi dituntut oleh setiap perusahaan agar dalam bisnisnya tetap memberikan value kepada konsumen untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) pada perusahaan. Efisiensi biaya akan mempermudah perusahaan dalam pengambilan tindakan seperti halnya menyeleksi atau menambah sehingga nantinya bisa menambah angka okupansi yang berujung pada keuntungan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Garden Palace yang berlokasi di Kota Surabaya dimana hotel ini sebagai salah satu hotel berbintang empat yang tertua di kota Surabaya. Perhitungan biaya seperti harga jual sewa kamar pada Hotel Garden Palace masih dengan metode tradisional yaitu harga pokok sewa setiap kamar pada hotelnya sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan penerapan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan mengetahui selisih tarif baru atau lama dalam setiap jenis kamar. Teknik analisis data yang digunakan adalah menganalisis metode tradisional yang sedang dilakukan oleh Hotel Garden Palace dan membandingkan dengan metode ABC. Hasil dari penelitian ini nantinya akan tahu perhitungan harga pokok sewa kamar dengan metode ABC lebih akurat dibandingkan dengan metode tradisional, karena Garden Palace Hotel mempertimbangkan *Undercost* dalam penetapan harga pokok sewa kamar sehingga tidak mengalami kerugian dalam jangka panjang dan menghasilkan laba.

**Kata Kunci:** Penentuan harga jual kamar, Metode tradisional, Metode ABC

**ABSTRACT :** *With the passage of time and the increasingly widespread hospitality business, increasing efficiency is demanded by every company so that in its bussines continues to provide value to consumers to maintain survival to the company. Cost efficiency will facilitate the company in taking actions such as selecting or adding so that later it can increase the occupancy rate which results in company profits. This research was conducted at the Garden Palace Hotel located in the city of Surabaya where the hotel is one of the oldest four-star hotels in the city of Surabaya. Calculation of costs such as the selling price of room rent at the Garden Palace Hotel is still using the traditional method, namely the basic rental price of each room in the hotel is the same. The purpose of this study is to analyze the comparison of the application of Activity Based Costing (ABC) methods and find out the difference between new or old rates in each room type. The data analysis technique used is to analyze the traditional methods being carried out by the Garden Palace Hotel and compare with the ABC method. The results of this study will later know the calculation of the cost of room rent with the ABC method is more accurate than the traditional method, because the Garden Palace Hotel considers undercost in determing the cost of room rent so that it.*

**Keywords:** *Determing The Selling Price Of Rooms, Traditional Method, ABC Method*

## PENDAHULUAN

Meningkatkan efisiensi dituntut oleh setiap perusahaan agar dalam bisnisnya tetap memberikan value kepada konsumen untuk menjaga kelangsungan hidup (going concern) pada perusahaan. Menentukan tarif jasa layanan pada hotel memang tak mudah, karena hal itu mempengaruhi profit dan proses penjualan jasa yang telah di sepakati manajemen hotel sesuai dengan teori dengan penentuan tarif jasa hotel, dimana penentuan tarif yang ada di Hotel perusahaan. Objek penelitian dari Cindrawati dkk. (2014) adalah Hotel Pelangi Malang periode 2012. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa penentuan harga pokok sewa kamar pada Hotel Pelangi Malang masih menggunakan metode akuntansi biaya tradisional. Penerapkan metode ABC terkait penentuan harga pokok sewa kamar pada Hotel Pelangi Malang, Cindrawati dkk. (2014) menjalankan beberapa langkah-langkah dengan 2 tahapan, pada tahap pertama, Cindrawati dkk. (2014) memperoleh informasi mengenai harga jual hotel, harga pokok hotel, elemen biaya-biaya sewa kamar hotel, tarif makan tiap tipe kamar hotel, lama hari tamu hotel yang menginap, pemakaian tenaga listrik tiap tipe kamar hotel, dan luas tipe kamar hotel yang dibuatkan dalam bentuk tabel-tabel.

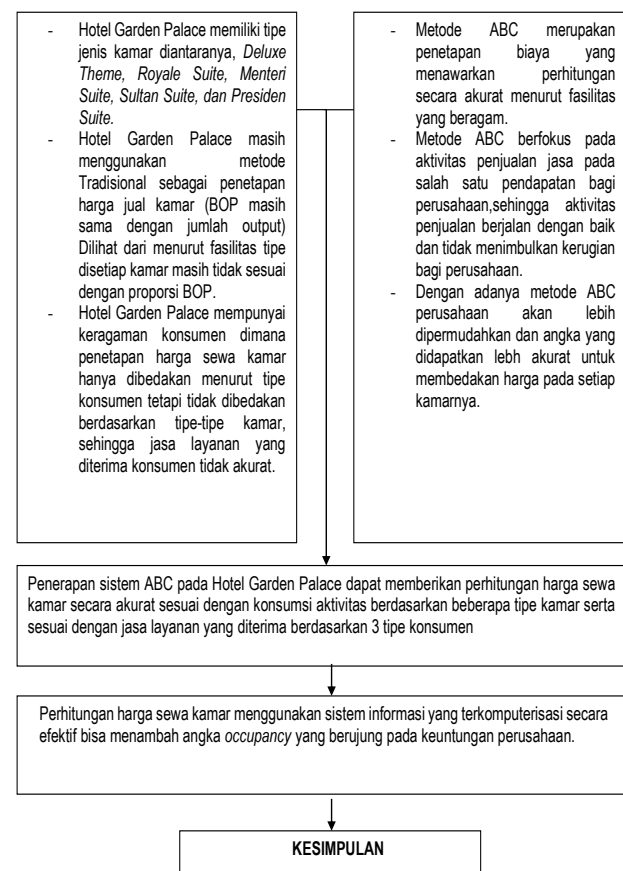
Sistem ABC dengan tujuan agar perusahaan tidak salah dalam penetapan harga pokok jasa sewa kamar, dalam penentuan harga pokok sewa kamar berdasarkan akuntansi biaya tradisional yang diterapkan oleh hotel tersebut, diperoleh dengan cara membagi biaya operasional dengan jumlah lama hari menginap. Biaya operasional didapat dari hasil perkalian hari menginap dengan total biaya produksi, sementara total biaya produksi didapat dari total elemen biaya-biaya seperti biaya gaji tetap tidak langsung, biaya listrik, biaya konsumsi, dan biaya laundry.

Objek penelitian sekarang adalah pada Hotel Garden Palace Surabaya. Hotel bintang empat dengan kapasitas  $\pm$  350 kamar dan selalu mengedepankan kenyamanan bagi para konsumennya yang sesuai visi yang diusung oleh Garden Palace Hotel yaitu *Serving the best to guest*. Tipe-tipe kamar yang ditawarkan antara lain Standar Room, Superior Room, Deluxe Theme Premium, Club Royale, Menteri Suite, dan Sultan Suite. Selain jasa hotel, Garden

Palace Hotel juga menyewakan convention hall, yang terdiri dari beberapa tipe yaitu Crystal Mainhall, Crystal Plaza, Regency Hall, Borobudur Room, Caesar Palace, dan Nishiki Room.

Pentingnya pengendalian internal mengharuskan manajemen selalu mengevaluasi agar berjalan efektif. Penawaran untuk kerja sama kepada Hotel Garden Palace pihak tersebut harus mempertimbangkan harga pokok sewa kamar agar menjadi akurat dan tidak salah dalam penetapan harga sewa kamar. Saat ini Hotel Garden Palace masih menggunakan metode tradisional maka dari itu dirasa kurang efektif dalam penetapan harga sewa kamar, biaya seluruh yang dihasilkan tidak berubah jumlah outputnya dalam menentukan harga pokok dalam setiap kamar dan membagi biaya operasional dengan seluruh kamar yang terhuni selama setahun pada Hotel Garden Palace agar mendapatkan perhitungan yang diharapkan atau mendekati wajar

### Kerangka Proses Berpikir



Penyajian Data

Tabel 4.3

Daftar Penentuan Harga Pokok Kamar dengan menggunakan Metode Tradisional dan Metode ABC pada Hotel Garden Palace

Tahun	Tipe Kamar	Metode Tradisional	Metode ABC	Selisih
2018	Deluxe Theme	250.000	0	- 250.000
	Royale Suite	250.000	0	- 250.000
	Menteri Suite	250.000	0	- 250.000
	Sultan Suite	250.000	0	- 250.000
	Presiden Suite	250.000	0	- 250.000
2019	Deluxe Theme	250.000	117.678	- 132.322
	Royale Suite	250.000	151.993	- 98.007
	Menteri Suite	250.000	179.967	- 70.033
	Sultan Suite	250.000	179.967	- 70.033
	Presiden Suite	250.000	188.454	- 61.546

Sumber : Data diperoleh dari Hotel Garden Palace dan telah di olah Peneliti

### Penerapan ABC System pada Hotel Garden Palace

Dari hasil data penelitian di atas yang didapatkan melalui wawancara mendalam dan dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret - April 2019. Informan yang dipilih peneliti adalah objek yang memahami dan berhubungan langsung dengan kondisi yang ada di lapangan serta mempunyai wewenang dalam jabatannya. Pertanyaan yang akan peneliti ajukan yaitu, sebagai berikut :

1. Apakah penerapan ABC System sangat diperlukan dalam menentukan harga pokok kamar?

*Jawaban General Manager*

Bahwa penerapan ABC System sangatlah bagus apabila diterapkan dalam metode penghitungan harga pokok kamar, karena dalam menghitung suatu biaya (*cost*) diperlukan adanya tingkat akurasi yang tepat. Dalam era sekarang, metode konvensional / perhitungan secara tradisional dirasa sangatlah kurang efektif karena apabila diterapkan akan berpengaruh terhadap perolehan laba setiap bulannya dan terakumulasi menjadi tahunan.

2. Apakah keuntungan yang diperoleh oleh Room Departement apabila dilakukan

penerapan ABC System?

*Jawaban Director Of Room*

Apabila ABC System disetujui untuk diterapkan di Hotel ini, maka *Room Departement* akan bisa membuat *Budget Room Cost* yang lebih akurat dari tahun ke tahun, serta dengan adanya penerapan ABC System dapat membantu *Director Of Room* untuk dapat mengambil keputusan dalam menentukan harga jual set iap kamar.

3. Langkah apa yang dilakukan pihak *Finance & Accounting Departement* untuk menerapkan metode ini dengan menggunakan metode ABC System?

*Jawaban Financial Controller*

Langkah awal yang akan dilakukan oleh pihak *Finance & Accounting Departement* adalah membuat *Cost Pool* (dalam istilah akuntansi) atau *Cost Center* (dalam istilah program) untuk masing-masing jenis biaya sesuai dengan fungsinya. Kemudian langkah selanjutnya adalah memisahkan pemakaian biaya tersebut sesuai *Cost Center* masing-masing dari awal permintaan barang untuk fasilitas kamar. Langkah ketiga adalah menghitung biaya tetap atau *Fixed Cost* dan *Energy Cost* yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas pada setiap kamar. Kemudian dapat ditarik kesimpulan biaya harga pokok untuk masing-masing tipe kamar.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Dari Hasil perhitungan penelitian bahwa harga pokok sewa kamar menggunakan metode Tradisional Hotel Garden Palace berbeda-beda apabila dibandingkan dengan metode ABC. Tiap tipe kamar dan tipe konsumen memiliki selisih harga pokok untuk sewa kamar yang berbeda-beda. Untuk tipe konsumen yang memesan secara pribadi ke hotel, pada tahun 2018 harga pokok sewa kamar pada Hotel, untuk semua jenis kamar dianggap sama yaitu sebesar Rp. 250.000,- dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini dikarenakan belum diterapkan perhitungan dengan menggunakan metode ABC.

Sedangkan pada tahun 2019 harga pokok untuk sewa kamar menurut metode ABC memiliki perhitungan yang berbeda-beda. Perhitungan harga pokok sewa kamar untuk tipe kamar *Deluxe Theme* sebesar Rp. 117.678,-, *Royale Suite* sebesar Rp. 151.993,-, dan *Menteri Suite* dan *Sultan Suite* mempunyai nilai yang sama yaitu sebesar Rp. 179.967,-, dan *Presiden Suite* sebesar Rp. 188.454,-. Perhitungan harga pokok sewa kamar menurut kedua metode menghasilkan selisih yang berbeda-beda untuk tiap jenis kamar yaitu tipe kamar *Deluxe Theme* sebesar Rp. 132.322,-, *Royale Suite* sebesar Rp. 70.033,-, dan *Presiden Suite* sebesar Rp. 61.546,-.

### Simpulan

Melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada Hotel Garden Palace Surabaya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa perbedaan di dalam penentuan harga pokok sewa kamar antara metode tradisional yang dilakukan oleh Hotel dengan menggunakan metode ABC
2. Metode yang digunakan oleh Hotel Garden Palace tidak sesuai lagi untuk diterapkan, karena adanya perbedaan di dalam menggunakan proporsi aktivitas menurut tipe-tipe kamar di Hotel. Hal ini mengakibatkan adanya distorsi biaya yang terjadi pada analisa yang telah dilakukan di tahun 2018. Akan tetapi pada tahun 2019, dengan menggunakan metode ABC perhitungan harga pokok sewa kamar lebih mendekati sesuai. Sehingga manajer dapat secara mudah dalam mengambil keputusan untuk menyeleksi atau memberikan tambahan aktivitas sehingga diharapkan mampu meningkatkan tingkat hunian kamar hotel yang pada akhirnya dapat berdampak pada laba.
3. *Undercost* yang terjadipun pada semua tipe kamar, penetapan harga pokok sewa kamar yang *undercost*, mengakibatkan harus adanya pertimbangan agar tidak mengalami kerugian dalam jangka panjang dan berakibat laba pada hotel. Karena tidak semua biaya

operasional (pembelian) barang kebutuhan kamar itu menjadi biaya, akan tetapi hanya sebagian saja yang menjadi biaya, karena sisanya masih menjadi *stock* (persediaan).

4. Penelitian yang telah dilakukan pada Hotel, adalah bahwa metode perhitungan tradisional dirasa kurang tepat dan tidak efisien apabila diterapkan untuk menghitung harga pokok sewa kamar, maka dari itu peneliti menyarankan agar supaya Hotel bisa menerapkan metode perhitungan dengan menggunakan metode ABC System untuk mengetahui sesungguhnya harga sewa kamar. Hal ini dapat dimaksud untuk membuktikan bahwa perhitungan menggunakan metode ABC lebih akurat dan efisien dibandingkan dengan metode tradisional di dalam perhitungan harga pokok sewa kamar pada suatu Hotel, disamping itu perhitungan ABC System akan juga dapat diketahui perhitungan biaya jasa layanan kamar (pembersihan kamar) dari segi *Labour cost* dan *energy cost*.

### IMPLIKASI

Semoga penelitian yang dilakukan ini dapat menambah pengetahuan untuk peneliti selanjutnya. Serta dapat memberikan beberapa informasi untuk investor yang hendak berinvestasi agar dapat mengevaluasi perusahaan yang terbaik untuk perusahaan ke depannya.

### KETERBATASAN PENELITIAN

- Terbatasnya pada waktu periode peneliti menjadikan penelitian ini kurang sepenuhnya efektif, peneliti hanya bisa fokus meneliti dan mencari data hanya 5 bulan saja selanjutnya diharapkan lebih memperluas waktu dalam penelitian.
- Ada 2 metode yang didapatkan oleh peneliti yaitu metode tradisional dan metode Activity Based Costing (ABC).
- Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara

mendalam ( *in depth interview* ). Penelitian ini sangat tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan masih tetap ada.

- Triangulasi dalam penelitian dilakukan untuk mengurangi bias sebagai proses pengumpulan data dan wawancara.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anthony, R.N., dan V.Govindarajan, 2005, *Sistem Pengendalian Manajemen* Terjemahan oleh Kurniawan Tjakrawala, 2012, Buku 1 edisi kesebelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W.K., 2009, *Akuntansi Biaya* Terjemahan oleh Krista, 2012, Edisi Keempatbelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Cindrawati, S.D., M. Dzulkirom, dan Zahroh, 2014, Penerapan Activity Based Costing System sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Maret: 1-10.
- Darminto, D.P., dan A. Suryo, 2003, *Analisis Laporan Keuangan Hotel*, Yogyakarta: Andi.
- Detik news, 2016, *Jumlah Hotel di Surabaya Terus Bertambah*, (<http://news.detik.com/berita-jawa-timur/3123819/2016-jumlah-hotel-di-surabaya-terus-bertambah>, diakses 3 September 2017).
- Garrison, H.R., E.W. Noreen, dan P.C. Brewer, 2013, *Akuntansi Manajerial* Terjemahan oleh Kartika Dewi, 2013, Buku 1 edisi keempatbelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R., dan M.M.Mowen, 2009, *Akuntansi Manajerial* Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary, 2013, Buku 1 edisi kedelapan, Jakarta: Salemba Empat.
- Marx, Karl, 1967. *Karl Marx: Selected Works (Volume 3)*. Moscow: Foreign Language Publishing House
- Maulana, A.H., M. Dzulkirom, dan Dwiatmanto, 2016, Analisis Activity Based Costing System sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 30, No. 1, Januari: 161-170.
- Mulyadi, 2007, *Activity Based Costing System*, Edisi keenam, Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto, 2011, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, Kudus: Nora Media Enterprise.
- Raiborn, C.A., dan M.R. Kinney, 2011, *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan* Terjemahan oleh Rahmat Hilman, 2011, Buku 1 edisi ketujuh, Jakarta: Salemba Empat.
- Riwayadi, 2014, *Akuntansi Biaya : Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta : Salemba Empat.
- Salman, K.R. dan M. Farid, 2016, *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*, Jakarta: Index.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.